

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan mengenai Masrul yang sejak kecil di Indarung, Padang, membentuk dirinya menjadi pribadi yang disiplin, pekerja keras, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Meski berasal dari keluarga sederhana, ia terbiasa membantu usaha orang tuanya sambil tetap fokus menempuh pendidikan. Pengalaman melihat ketimpangan gizi antara dirinya dan teman-teman sebayanya menumbuhkan kesadaran bahwa kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi. Hal inilah yang kemudian menjadi motivasi awal Masrul untuk menekuni bidang kesehatan, khususnya gizi masyarakat.

Sejak menjadi akademisi, Masrul aktif terlibat dalam berbagai program pemerintah, antara lain *Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK)*, Posyandu, hingga program Keluarga Berencana (KB). Dalam kegiatan tersebut, ia tidak hanya berperan sebagai tenaga akademik, tetapi juga sebagai peneliti lapangan yang memberikan masukan penting untuk kebijakan pemerintah. Kontribusinya menunjukkan bahwa seorang akademisi dapat berperan langsung dalam mendukung program nasional dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat.

Dalam perjalanan kariernya, Masrul menghadapi banyak tantangan, terutama saat hasil penelitian harus diterapkan dalam kebijakan pemerintah. Seringkali rencana berjalan baik, tetapi ketika sampai pada pelaksanaan, muncul kendala seperti keterbatasan dana, birokrasi, atau lemahnya koordinasi antarinstansi. Namun, Masrul tetap berusaha mencari solusi dengan menekankan

pentingnya kerja sama lintas sektor, pengawasan yang konsisten, serta pelibatan masyarakat. Sikapnya ini mencerminkan keteguhan dan konsistensi dalam memperjuangkan kesehatan masyarakat.

Sebagai dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Masrul memiliki peran penting dalam mengembangkan ilmu gizi dan kesehatan masyarakat. Ia tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan cara ini, Masrul berhasil menanamkan budaya akademik yang produktif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil riset yang ia lakukan banyak memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu sekaligus praktik kesehatan di lapangan.

Salah satu fokus utama perjuangan Masrul adalah perbaikan gizi dan pencegahan stunting. Ia melakukan berbagai penelitian tentang penyebab, risiko, dan cara penanggulangan stunting di Sumatera Barat. Penelitian-penelitian tersebut tidak berhenti sebagai laporan, tetapi diterapkan dalam bentuk program intervensi nyata di masyarakat. Dengan demikian, dedikasinya benar-benar memberi dampak langsung bagi perbaikan kualitas hidup masyarakat, terutama ibu dan anak.

Kehidupan Masrul menunjukkan bahwa peran seorang akademisi tidak terbatas di ruang kelas, tetapi juga dapat menjangkau masyarakat luas. Dedikasi dan kiprahnya menjadikan Masrul bagian dari sejarah perkembangan kesehatan di Sumatera Barat. Kisah hidupnya mengajarkan bahwa perubahan besar dapat lahir dari kerja keras, konsistensi, dan komitmen terhadap ilmu pengetahuan. Biografi

ini bukan hanya catatan sejarah pribadi, tetapi juga inspirasi bagi generasi muda untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, perjalanan hidup Masrul menegaskan bahwa keberhasilan dalam dunia kesehatan lahir dari kombinasi antara pendidikan, pengalaman, kepedulian sosial, dan semangat pengabdian. Dedikasinya sebagai akademisi, peneliti, sekaligus pegiat kesehatan masyarakat telah memberi kontribusi penting bagi penanganan gizi dan kesehatan di Indonesia. Dengan demikian, biografi ini tidak hanya mengabadikan kisah hidup seorang tokoh, tetapi juga menjadi sumber pelajaran berharga tentang arti perjuangan, pengabdian, dan tanggung jawab sosial dalam dunia kesehatan.

